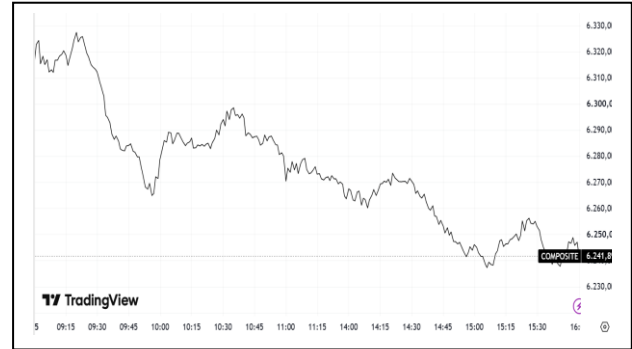


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,241.89
-56.72 poin (-0.90%)
Value 9.5 Trillion
- LQ45 Close 621.11 (-0.34%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat pada hari Jumat, dengan STOXX Europe 600 naik 0,7%, DAX Jerman menguat 0,8%, CAC 40 Prancis dan FTSE 100 Inggris masing-masing naik 0,5%, sementara FTSE MIB Italia melonjak 1%. Penguatan didukung penurunan harga minyak sekitar 1% yang meredakan tekanan terhadap sektor intensif energi dan saham-saham sensitif terhadap suku bunga. STOXX Europe 600 juga berada di jalur mencatat kenaikan mingguan 0,15%, yang akan mengakhiri tren penurunan selama tiga pekan berturut-turut. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia bergerak bervariasi pada hari Jumat, dengan Nikkei 225 Jepang naik 1,3% dan TOPIX menguat 1,4%, sementara Hang Seng Hong Kong turun hampir 1,5% dan S&P/ASX 200 Australia melemah 0,5%. Saham Jepang melanjutkan penguatan didukung pemulihan saham teknologi dan pelemahan yen yang menopang saham eksportir, sedangkan saham Hong Kong tertekan oleh penurunan sektor teknologi. Pelemahan pasar Asia secara umum dipengaruhi aksi jual obligasi global yang mendorong imbal hasil Treasury AS 10 tahun ke 5,1852% setelah mencapai 5,2251%, level tertinggi dalam 19 tahun, sehingga menekan minat terhadap aset berisiko. Investor juga mencermati hasil pertemuan Donald Trump dan Xi Jinping yang menyepakati perpanjangan gencatan perdagangan selama dua bulan, sementara Straits Times Singapura dan Nifty 50 India masing-masing naik 0,1%. (Investing)

Komoditas – Harga emas melemah pada hari Kamis, dengan XAU/USD turun 0,2% menjadi US\$4.281,13 per ons dan Gold Futures terkoreksi 0,1% menjadi US\$4.315,55. Pelemahan terjadi setelah penurunan tajam pada sesi sebelumnya, dengan kenaikan harga minyak, penguatan dolar AS, dan meningkatnya imbal hasil Treasury kembali menekan harga emas. Investor juga terus mencermati peluang kenaikan suku bunga The Fed lebih lanjut. (Investing)

ENRG - PT Energi Mega Persada (ENRG) memperbarui rincian rencana right issue sebanyak ~13,3 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp310/saham dan rasio 2:1, sehingga dana yang dihimpun mencapai ~Rp4,1 triliun serta efek dilusi maksimum 33,33%. Dana bersih hasil right issue akan dipinjamkan kepada sejumlah anak usaha untuk membiayai pengeboran sumur eksplorasi dan pengembangan, pembangunan dan pemeliharaan fasilitas produksi, serta modal kerja. PT Shima Global Kapital selaku pengendali dengan kepemilikan 17,55% tidak akan melaksanakan ~2,33 miliar right dan akan mengalihkan seluruhnya kepada PT Bakrie Kalila Investment, yang akan melaksanakan total ~2,8 miliar right senilai ~Rp869,3 miliar. PT Bakrie Kalila Investment dan PT Bakrie Capital Indonesia juga bertindak sebagai pembeli siaga atas maksimum ~9,92 miliar saham senilai ~Rp3 triliun. Cum right dijadwalkan pada 2 Oktober 2026, sedangkan periode perdagangan dan pelaksanaan right berlangsung pada 8 - 21 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

BBRI - PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) mengumumkan akan melakukan limited review atas laporan keuangan periode 30 September 2026 oleh Akuntan Publik. Penelaahan dilakukan dalam rangka rencana aksi korporasi dan/atau pelaksanaan aspirasi pemegang saham. BBRI akan menyampaikan dan memublikasikan laporan keuangan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku. (Publikasi emiten)

ASII - Direktur PT Astra International (ASII), Thomas Junaidi Alim W, membeli 250 ribu saham ASII dengan harga Rp4.762/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1,2 miliar. Transaksi dilakukan pada 23 September 2026. (Publikasi emiten)

CPIN - Pemegang saham PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN), UBS AG LDN Branch A/C Client, menjual ~4,05 juta (~0,02%) saham CPIN dengan harga Rp3.132/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp13 miliar. Transaksi dilakukan pada 21 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di CPIN menjadi 6%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXFINANCE	-0.45%
IDXHEALTH	-0.77%
IDXBASIC	-0.97%
IDXCYCLIC	-1.03%
IDXENERGY	-1.18%
IDXPROPERTY	-1.26%
IDXNONCYC	-1.37%
IDXTECHNO	-1.73%
IDXTRANS	-1.84%
IDXINFRA	-2.22%
IDXINDUST	-2.52%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
MBTO	34.64%
SHID	24.83%
TRUK	24.64%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
CTTH	14.96%
NASI	14.96%
NATO	14.92%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BNBR	18.6 Mio
BUMI	15.4 Mio
IATA	9.6 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.